

**PENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM  
PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI TPQ AR-ROYYAN  
DESA KARTARAHARJA KECAMATAN TULANG BAWANG  
UDIK KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

**DEDE FAJRIYAH**

**NPM : 1941010057**

**Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

**Pembimbing II: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H / 2023**

## ABSTRAK

Psikologi Komunikasi sebagai proses mempengaruhi dan mengendalikan perilaku orang lain melalui interaksi secara langsung. Dari psikologi komunikasi ini akan mengungkapkan proses sampai dengan hasil kegiatan pembelajaran tentunya melalui interaksi guna mencapai tujuan dalam mewujudkan proses penyampaian pesan dakwah yang baik, serta bagi komunikasi dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator atau pengajar di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Ar-Royyan.

Kurangnya perhatian dari orang tua, lingkungan sosial yang kurang mendukung dan broken home merupakan sebab yang mengakibatkan minimnya pengetahuan mereka tentang akhlak. Pengumpulan data, penulis menggunakan metode pendekatan *kualitatif* yaitu mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Dengan pendekatan *deskriptif*, analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku. Pemaparannya harus dilakukan secara *objektif* agar *subjektivitas* peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan. Metode yang dilakukan yaitu metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Berdasarkan tempat penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Dengan metode ini penulis ingin mengumpulkan data riset yang sifatnya deskriptif yang akan diolah.

Temuan di lapangan bahwa Pendekatan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah di TPQ Ar-Royyan Desa Kartaraharja yaitu upaya ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan pesan kepada santri berupa ilmu dengan menggunakan pendekatan psikologi yang memudahkan guru dalam menyampaikan pesan dan santri dalam memahami pesan dalam proses komunikasi. Lalu ciri pendekatan psikologi yang dipakai ialah penerimaan stimuli secara indrawi (*sensory reception of stimuli*), proses mengantari stimuli dan respon (*internal meditation of stimuli*), prediksi respon (*prediction of respon*), dan penguatan respons (*reinforcement of response*) Penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah TPQ Ar-Royyan Desa Kartaraharja kepada para santrinya sudah cukup baik akan tetapi dalam pelaksanaan sebaiknya lebih disiplin dalam menetapkan pesan

dakwah dan metode yang digunakan sehingga ilmu dan wawasan yang disampaikan secara langsung oleh guru dapat menjadi pegangan ilmu bagi santri.

**Kata kunci : Psikologi Komunikasi, Pesan Dakwah**



## **ABSTRACT**

*Psychology of Communication as a process of influencing and controlling the behavior of others through direct interaction. From the psychology of communication, this will reveal the process to the results of learning activities, of course, through interaction in order to achieve the goal in realizing the process of delivering good da'wah messages, as well as for communicants to be able to understand the messages conveyed by communicators or teachers at the Al Qur'an Education Park (TPQ) Ar-Royyan.*

*Lack of attention from parents, unsupportive social environment and broken home are the reasons that result in their lack of knowledge about morals. Collecting data, the author uses a qualitative approach, which describes the problem and the focus of the research. With a descriptive approach, data analysis obtained in the form of words, pictures, and behavior. The explanation must be done objectively so that the researcher's subjectivity in making interpretations can be avoided. The method used is the method of interview, observation, and documentation. Based on the research location, this research uses field research, which is research that is directly carried out in the field or on the respondent. Aims to study intensively about the background of the current situation, and the environmental interactions of a social unit, individual, group, institution, or society. With this method the authors want to collect descriptive research data that will be processed.*

*The findings in the field are that the Communication Psychology Approach in Delivering Da'wah Messages at TPQ Ar-Royyan Kartaraharja Village is the ustadz and ustadzah's efforts in conveying messages to students in the form of knowledge by using a psychological approach that makes it easier for teachers to convey messages and students to understand messages in the communication process. Then the characteristics of the psychological approach used are sensory reception of stimuli, the process of mediating stimuli and responses (internal meditation of stimuli), prediction of response, and reinforcement of response. carried out by the ustadz and ustadzah TPQ Ar-Royyan Kartaraharja Village to the students is quite good, but in implementation it is better to*

*be more disciplined in determining the message of da'wah and the methods used so that the knowledge and insights conveyed directly by the teacher can become a guide for knowledge for students.*

**Keywords:** *Psychology of Communication, Da'wah Messages*



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dede Fajriyah  
NPM : 1941010057  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pendekatan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di TPQ Ar-Royyan Desa Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 2023

Penulis



**Dede Fajriyah**  
NPM 1941010057



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : “Pendekatan Psikologi Komunikasi Dalam  
Penyampaian Pesan Dakwah Di TPQ Ar-  
Royyan Desa Kartaraharja Kecamatan  
Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang  
Bawang Barat”**

**Nama : Dede Fajriyah**  
**NPM : 1941010057**  
**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
**NIP. 196511011995031001**

**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**  
**NIP.197010251990032001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**  
**NIP. 197303052000031002**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Lethkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pendekatan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di TPQ Ar-Royyan Desa Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat”** disusun oleh, Dede Fajriyah, NPM. 1941010057, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa / 18 Juli 2023.

TIM PENGUJI MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag (.....)

Sekretaris : Nasrul Efendi, S.Kom.I, M.Sos (.....)

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I (.....)

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001



## MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ  
يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*“ Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tak mengetahui ”*

(QS. Al-Baqarah : 216)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”*

(QS. AL-Insyirah :5-6)

## PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu kebersamainya dan memberi makna dalam saya

1. Kedua orang tuaku tercinta terkasih dan tersayang, Bapak (Subagio) dan Mama (Mariyam) yang telah memberikan dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang, Terucap syukur dan terima kasih selama ini kepada beliau yang telah memberikan do'a restu serta dukungannya baik moril maupun materil. Sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini
2. Kakakku tersayang (Ismawati, Mulimatun Hikmah, Yogi Firmansyah, Nurmala Sari) yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan agar penulis tak pantang menyerah dan selalu semangat dalam menjalani hari-hari yang selalu penuh dengan tantangan
3. Keluarga besarku, rumah tuk berpulang, tempat untuk beristirahat, terimakasih untuk semua dukungan yang diberikan tanpa mengharap imbalan selain penulis yang dapat menyelesaikan perkuliahan dan tetap kuat dalam menjalani kehidupan.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Desa Sidorahayu, Kecamatan Buay Pemaca, Kabupaten Oku Selatan pada tanggal 13 April 2002. Penulis yang Bernama lengkap Dede Fajriyah merupakan anak terakhir dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Subagio dan Ibu Mariyam

Riwayat Pendidikan yang ditempuh sebelumnya oleh penulis berawal dari Madrasah Ibtidaiyah ( MI ) Nurul Iman desa sidorahayu lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs Roudhotut Tholibin Desa Sidorahayu namun memutuskan untuk pindah sekolah saat kelas IX ke MTs Al-Ikhlas Desa Kagungan Ratu, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus MTs, Penulis melanjutkan Pendidikan di SMK Muhammadiyah Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2019

*Qadarullah* dengan izin Allah SWT pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tercatat di salah satu perguruan tinggi, yakni Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* *rabbi' alamin*, segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pendekatan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di TPQ Ar-Royyan Desa Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat”. Sholawat serta salam penulis sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang taat pada ajaran-Nya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mempunyai banyak harapan semoga skripsi ini menjadi alat penunjang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu Komunikasi Penyiaran Islam. terselesaikannya skripsi ini adalah ikhtiar yang tak luput dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sekaligus selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan sumbangsih ilmu kepada saya .
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag.,M.A selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Serta Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku Sekertaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan arahnya.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepadapenulis.
5. Seluruh pegawai perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi bagi penulis.
6. Pihak akademik yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dari awal kuliah sampai dengan selesai kuliah.
7. Kepada Kepala, Pengajar dan Pengurus TPQ Ar-Royyan Desa Kartaraharja yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan kakak-kakak tersayang yang selalu memberikan semangat, nasehat serta dukungan baik moral maupun materil agar penulis dapat menyelesaikan romantika perkuliahan yang ada.
9. Kakak pertama, yang selama ini tidak pernah mengeluh menghadapi penulis. Yang selalu memberikan segala bentuk dukungan yang dapat menunjang kehidupan perkuliahan penulis, sehingga bisa berada di titik ini.
10. Rekan - rekan seperjuangan, khususnya jurusan KPI Kelas A 2019
11. Pemilik NPM 1941010522, yang selalu menemani penulis dari awal proses pembuatan skripsi. Yang rela meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk senantiasa menemani tanpa pernah mengeluh.
12. Sahabat – sahabat ku tersayang, Erni Syahromi, Aprillia Rahmawati, Eri Yanti, Eli Nurindah, Ning Arizka Putri yang merupakan keluarga ke dua yang saling menguatkan untuk menghadapi tantangan dan cobaan masa akhir perkuliahan
13. Semua pihak yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	8
I. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II PSIKOLOGI KOMUNIKASI DAN PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH .....</b>	<b>13</b>
A. Psikologi Komunikasi .....	13

1. Pengertian Psikologi Komunikasi.....	13
2. Pendekatan Psikologi Komunikasi .....	18
3. Peran Psikologi Dakwah.....	19
4. Tujuan Psikologi Komunikasi .....	21
5. Komunikasi Efektif .....	21
B. Metode Dan Pesan Dakwah.....	22
1. Pengertian Metode Dakwah.....	22
2. Bentuk-bentuk metode dakwah .....	23
3. Pengertian pesan dakwah.....	31
4. Macam-Macam Pesan Dakwah .....	34
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TPQ AR-ROYYAN DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH.....</b>	<b>41</b>
A. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Royyan.....	41
1. Sejarah TPQ Ar-Royyan.....	41
2. Visi dan Misi TPQ Ar-Royyan .....	42
3. Struktur Organisasi TPQ Ar-Royyan.....	42
4. Keadaan Sarana Dan Prasarana TPQ Ar-Royyan	45
5. Program pembelajaran TPQ Ar-Royyan.....	45
B. Metode Pendekatan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Pada TPQ Ar-Royyan	46
<b>BAB IV ANALISIS PENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI TPQ AR-RAYYAN .....</b>	<b>51</b>
A. Penerimaan Stimuli Secara Indrawi ( <i>sensory reception of         stimuli</i> ) .....	52
B. Proses mengantarai stimuli dan respons ( <i>internal         meditation of stimuli</i> ).....	55
C. Peneguhan Respon (Reinforcement Of Response) ..	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62

B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>67</b>





## DAFTAR TABEL

1.1 Daftar pengurus TPQ Ar-Royyan

1.2 jadwal kegiatan santri TPQ Ar-Royyan



## DAFTAR BAGAN

### 1.1 Struktur Organisasi TPQ Ar-Rayyan



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Nama Santri

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

Lampiran 3 SK Judul

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas

Lampiran 5 Kartu Konsultasi

Lampiran 6 Kartu Daftar Hadir Siding Munaqosyah

Lampiran 7 Keterangan Turnitin

Lampiran 8 Dokumentasi





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan tentang pembahasan skripsi ini, penulis akan memaparkan terlebih dahulu beberapa kata atau kalimat yang di gunakan dalam judul skripsi ini. Hal ini sangat penting guna menghindari kesenjangan pemahaman dan penjelasan batas ruang lingkup penelitian dan pembahasan.

Skripsi ini berjudul “ **PENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH (STUDI DI TPQ AR-ROYYAN DESA KARTARAHARJA KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT)**” untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami judul skripsi ini, maka terlebih dahulu dijelaskan istilah penting yang terdapat dalam judul.

**Pendekatan**, merupakan suatu istilah yang lazim terdengar. Sering istilah ini digunakan untuk maksud yang sama dengan istilah yang lain, seperti metode.<sup>1</sup> Namun sebagaimana makna sebenarnya, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendekatan adalah usaha mendekati atau mendekatkan.<sup>2</sup>

Dari pernyataan di atas, pendekatan yang di maksud penulis dalam skripsi ini adalah cara yang dilakukan oleh da’I untuk menyampaikan pesan kepada mad’u nya dengan menerapkan pendekatan psikologi komunikasi.

**Psikologi komunikasi**, adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan dan mengendalikan peristiwa mental

---

<sup>1</sup> Ahmad Tamrin Sikumbang, “Teori Komunikasi (Pendekatan, Kerangka Analisis, dan Perspektif)”, Vol. VI No. 1 Januari-Juni 2017.

<sup>2</sup> <https://kbbi.web.id/pendekatan> (online tanggal 05/10/2022 pk1 09.38 wib)

dan tingkah laku manusia.<sup>3</sup> Psikologi secara umum mempelajari gejala-gejala kejiwaan manusia yang berkaitan dengan pikiran (*cognisi*), perasaan (*emotion*), dan kehendak (*konansi*).<sup>4</sup> Psikologi yang dimaksud oleh penulis adalah kondisi kejiwaan para peserta didik di TPQ Ar-Rayyan, yang berkaitan dengan karakteristik dan kebiasaan-kebiasaan serta tingkah laku.

Penulis melihat psikologi komunikasi yang akan di teliti disini sebagai proses mempengaruhi dan mengendalikan perilaku orang lain melalui interaksi secara langsung (*face to face*)

**Penyampaian**, merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan tertentu dari tempat yang kelebihan informasi ke tempat yang kekurangan informasi dan waktu yang diperlukan sangat efisien.<sup>5</sup> Penyampaian juga disebut sebagai proses, atau cara. Merupakan suatu proses perbuatan memberitahukan mengenai sebuah materi atau ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan ilmu tertentu.<sup>6</sup> Dalam kacamata peneliti penyampaian yang dimaksud seperti ustadz menyampaikan dakwah tentang akhlak kepada santri, dengan menasehati dan mencontohkan tentang bagaimana mereka berbicara sopan santun kepada orang tua, saudara, tetangga.

**Pesan dakwah**, adalah perintah atau amanat tentang materi ajaran islam yang menyangkut segala aspek kehidupan dari segala akidah, syariat, dan akhlak yang tak lepas dari Al-Qur'an dan As Sunnah, pesan dakwah disampaikan secara individual tau kelompok yang disebut *communicant* (Mad'u)<sup>7</sup> Adapun menurut Moh. Ali Aziz, akhlak yang berasal dari Bahasa arab yakni kata *khuluq* berarti tingkah laku, perangai, tabiat. Dapat juga dikatakan

---

<sup>3</sup> Achmad Mubarak, Psikologi Dakwah, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), h.19. 1

<sup>4</sup> Jalaludin, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2015), h. 19-21

<sup>5</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : PT.Kencana, 2009), h. 26

<sup>6</sup> Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 1216

<sup>7</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada), h.1

tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan mendasar untuk melakukan perbuatan.<sup>8</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Royyan di desa Kartaraharja merupakan wadah atau media bagi santri yang belajar ilmu agama islam terutama dalam baca tulis Al-Qur'an yang beralamat di Desa Kartaraharja, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, maksud judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang pendekatan psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah yang di sampaikan pada saat pembelajaran baik secara individual atau kelompok yang berisikan tentang nasihat oleh ustadz atau ustadzah TPQ Ar-Royyan agar terbentuknya komunikasi yang efektif sehingga pesan dakwah tersampaikan dengan baik dan dapat di terima, dimengerti, serta di praktekan dalam kehidupan sehari-hari oleh para santriwan dan santriwati TPQ Ar-Rayyan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bias hidup sendiri, dalam artian manusia memiliki kebutuhan sosial. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memusatkan dengan orang lain dalam hal interaksi dan asosiasi (*inclusion*), pengendalian dan kekuasaan (*control*), dan cinta serta kasih sayang (*affection*).<sup>9</sup> Manusia berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya untuk membentuk suatu kepribadian dengan cara menafsirkan pesan-pesan yang disampaikan orang lain.

Psikologi komunikasi merupakan cabang ilmu yang menjelaskan tentang bagaimana individu berinteraksi satu sama lain berdasarkan tinjauan psikologi. Psikologi komunikasi menyebut komunikasi pada penyampaian energi dari alat-alat

---

<sup>8</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : PT. Kencana, 2009), h.26

<sup>9</sup> Jalaludin Rakhmar, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 14

indera ke otak, peristiwa penerimaan dan pengolahan informasi, pada proses saling mempengaruhi diantara berbagai system dalam diri organisme dan diantara organisme.<sup>10</sup>

Dalam proses berdakwah pada objek anak-anak harus terlebih dahulu melihat keberadaan anak-anak tersebut dari psikologinya yakni kecenderungan dan lingkungan yang berada di sekitarnya. Persoalan tentang hakikat manusia sebagai makhluk pribadi yang memiliki jiwa dan manusia sebagai makhluk sosial itulah diperlukannya psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah. Karena mengingat dakwah adalah suatu ikhtiar untuk menyebarkan ajaran agama Islam ditengah masyarakat yang harus dilakukan.

Berakwah pada mad'u ditingkat anak-anak akan lebih sulit dibanding mad'u yang sudah dewasa, karena mad'u yang masih anak-anak sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh lingkungan yang ada disekelilingnya. Untuk itu seorang da'i yang melakukan dakwah pada anak-anak dituntut untuk memahami psikologi anak-anak dan mengaplikasikan komunikasi yang baik saat proses berdakwah sedang berlangsung.

Pesan dakwah yang disampaikan bertujuan untuk memperbaiki akhlak para santriwan atau santriwati. Karna akhlak sudah menjadi bagian dari identitas seseorang, jika ia menunjukkan perilaku yang baik maka orang akan memberikan penilaian yang positif pada dirinya begitupun sebaliknya. Akhlak yang baik dapat membawa seseorang dalam kehidupan sosial. Dengan akhlak yang baik seseorang akan memperoleh citra yang baik pula sehingga memiliki tempat yang baik dalam kehidupan bersosial

Jika dari sedari dini seseorang dibekali yang baik mengenai akhlak dan bagaimana cara berperilaku yang baik terhadap dirinya maupun orang lain, maka hal itu akan menimbulkan penyimpangan perilaku di kemudian hari. Faktor terbesar penyebab hal itu terjadi adalah minimnya pengetahuan

---

<sup>10</sup> Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, ( Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h.5



mereka dengan akhlak dalam sudut pandang agama, dan kurangnya perhatian dari orang tua yang sibuk memenuhi segala kebutuhan hidup, yang menjadi salah satu faktor saat ini banayak terjadi penyimpangan.

Cara menanggulangi hal tersebut ialah dengan membangun komunikasi yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam hidup, begitu pula dalam menanam nilai agama pada santriwan atau santriwati. Bentuk komunikasi yang digunakan tentu berbeda dengan komunikasi orang dewasa pada umumnya, anak-anak lebih suka bersenang-senang, penuh ramah tamah tanpa paksaan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang lebih dahulu disingkat dengan TPA dan sekarang menjadi TPQ adalah sebuah system Pendidikan dan sarana pelayanan keagamaan non formal yang dirancang khusus bagi anak-anak dan remaja. Menurut Aa'ad Humam, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah “ Lembaga Pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12 tahun)”.<sup>11</sup>

Berdirinya TPQ Ar-Rayyan berawal dari keprihatinan siswa siswi yang duduk di Sekolah Dasar (SD) sangatlah sedikit sekali yang ingin belajar mengaji. Hanya ada beberapa anak yang mengaji secara tidak terkoordinir sehingga banyak siswa siswi yang tidak bisa baca tulis Al- Qur'an.

Metode dalam penyampaian pesan dakwah yang dilakukan di TPQ Ar-Rayyan sangatlah beragam seperti metode ceramah, metode praktik, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melihat lebih jauh bagaimana pendekatan psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah di TPQ Ar-Rayyan.

Pesan dakwah haruslah sesuai dengan karakter dan kemampuan anak. Maka dari itu melalui pendekatan psikologi komunikasi sangatlah diperlukan dalam penyampaian pesan

---

<sup>11</sup> As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan Pembinaan Pengembangan; Membaca, menulis, memahami al-qur'an*, (Yogyakarta: Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 1995)

dakwah pada santriwan dan santriwati agar pesan dakwah yang disampaikan dapat dipahami dan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat mad'u adalah anak-anak dimana dunianya masih belajar sambil bermain.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah sebuah bentuk pemusatan, fokus ke intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Judul skripsi ini adalah “ Pendekatan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Di TPQ Ar-Royyan Desa Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat)” maka penelitian ini difokuskan pada pendekatan psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah agar sesuai dengan norma agama islam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pendekatan psikologi komunikasi dalam proses penyampaian pesan dakwah terhadap santri dan santriwati di TPQ Ar-Rayyan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi sebuah acuan bagi peneliti untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang psikologi komunikasi yang diterapkan dalam penyampaian pesan dakwah pada tingkat anak-anak.
- b. Memperdalam dan mempelajari metode yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwah di TPQ Ar-Rayyan melalui pendekatan psikologi komunikasi.
- c. Diharapkan menjadi tambahan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik kalangan akademis maupun masyarakat umum.

### **F. Manfaat penelitian.**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki Manfaat dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui

upaya pendekatan psikologi komunikasi dalam proses penyampaian pesan dakwah santri dan santriwati TPQ Ar-Rayyan

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Skripsi Pada Tahun 2021, Bagas Tri Cahyo, NPM 1741010016, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dengan Judul *“Penerapan psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah (studi di TPQ Baitul Qur’an Al-Hikmah Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung)”*, Focus Penelitian Ini Adalah Bagaimana Peranan psikologi komunikasi dalam memudahkan penyampaian pesan dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah focus terhadap bagaimana pendekatan psikologi komunikasi dalam memudahkan menyampaikan pesan dakwah.
2. Skripsi pada tahun 2019, Ovianti Tri Widhi Pangestu , Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul *“Penerapan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Studi di TPA Nurul Huda PT. Sweet Indolampung (SIL) Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang”*. Dalam skripsi ini Ovianti Tri Widhi Pangestu terfokus pada bagaimana pendekatan psikologi dalam belajar mengaji sore di TPA Nurul Huda PT. Sweet Indolampung. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan Da’i dalam membangun pengajian pagi dengan pendekatan psikologi sangat efisien. Dalam proses pengajian pagi Da’i menyampaikan pesan-pesan agama tanpa adanya paksaan, sehingga tujuan dari pendekatan psikologi yang diterapkan Da’i dapat tercapai. Dan perbedaan dengan skripsi ini, yang penulis fokuskan adalah pendekatan psikologi komunikasi yang dilakukan ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan pesan dakwah dalam proses belajar di TPQ Ar-Rayyan
3. Skripsi tahun 2017, ditulis oleh Fitra Susanti dengan judul *“Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Dalam*

Membina Akhlak Remaja (Studi Rohis SMA N 8 Bandar Lampung)”. Penelitian ini berfokus pada Psikologi komunikasi dakwah da’i yang dilakukan dalam upaya membina akhlak yang baik pada Rohis SMA N 8 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini adalah terdapat para da’i sudah berusaha dan berupaya menggunakan pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam kegiatan- kegiatan Rohis dan mentoring sebagai upaya pembentukan akhlak remaja di Rohis SMA N 8 Bandar Lampung. Perbedaan dalam skripsi ini ialah pada objek penelitian yaitu TPQ Ar-Rayyan Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat.

## H. Metode Penelitian

Untuk dapat memahami dan memudahkan pembahasan masalah yang telah dirumuskan, serta untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka perlu adanya sebuah metode penelitian yang cocok dan sesuai untuk menyimpulkan. Agar dalam penelitian ini mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan dapat berjalan dengan baik. Metode berasal dari kata “*meta*” (melalui) dan “*hadis*” (jalan, cara). dengan demikian metode dapat diartikan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup> Sedangkan *penelitian* adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan. Jadi metode penelitian adalah cara untuk melakukan pengamatan dengan melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan data, sehingga dapat dipergunakan untuk menguji kebenaran sesuai ilmu pengetahuan.<sup>13</sup>

### 1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h.242

<sup>13</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.2

bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.<sup>14</sup>

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk jenis penelitian survai yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan mengarahkan interview sebagai pengumpulan data.<sup>15</sup> Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan dan menggambarkan masalah yang ada, berdasarkan data-data, jadi ia menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan.<sup>16</sup>

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif untuk menggambarkan dan menuturkan keadaan suatu objek secara apa adanya. Dari pengertian ini, maka penelitian yang penulis gagas hanya ditunjukan untuk menggambarkan kenyataan yang ada di lapangan

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data lapangan maupun pustaka. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

### a. Data Primer (Pokok)

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari

---

<sup>14</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.1

<sup>15</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: IP3, 1989), h.3

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofsec, 1985), h

responden atau objek yang diteliti.<sup>17</sup> Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari lapangan pada TPQ Ar-Rayyan yang meliputi Ustadz dan Ustadzah sebagai seorang da'i serta santri dan santriwati sebagai seorang mad'u.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang mendukung data penelitian. Pengumpulan data ini diperoleh dari buku, jurnal, dan judul-judul lain yang berkaitan dengan judul yang dimaksud.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dilakukan penelitian lapangan, adapun yang metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Metode Interview

Metode ini digunakan dalam memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.<sup>18</sup>Data yang diambil dari metode ini mewawancarai secara langsung pimpinan dan para uztadtz dan uztadtzah TPQ Ar-Rayyan mengenai sejarah, perkembangan, metode pembelajaran, serta faktor-faktor pendukung maupun faktor-faktor penghambat.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode dimana periset

---

<sup>17</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),h.72

<sup>18</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2014), h.31

mengamati langsung objek yang diteliti.<sup>19</sup>Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di TPQ Ar-Rayyan. Metode ini digunakan untuk mencari data dengan mengobservasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

### **c. Metode Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, surat, buku, atau agenda lainnya. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data-data yang tertulis. Metode ini adalah metode pelengkap untuk mengumpulkan data tentang keadaan TPQ Ar-Rayyan, jumlah santri dan ustadz atau ustadzah.

### **d. Analisis Data**

Dalam mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis menggunakan analisa kualitatif dimana metode analisa ini digunakan untuk data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.<sup>20</sup> Dalam hal ini menggunakan metode deduktif dan induktif, yaitu satu cara untuk menarik kesimpulan dari data- data yang telah dianalisis.

Penulis menggunakan metode ini untuk mempermudah menarik kesimpulan dengan menggambarkan pokok permasalahan yang ada terlebih dahulu, menjabarkan secara detail baru kemudian menarik kesimpulan akhir dalam artian membuat kesimpulan umum ke khusus. Seperti

---

<sup>19</sup> Rachnat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), .64

<sup>20</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.196

mengetahui bagaimana keadaan TPQ Ar-Rayyan secara menyeluruh baru kemudian mengambil kesimpulan ahir tentang TPQ Ar-Rayyan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah para pembaca, sangat perlu bagi penulis untuk mengemukakan sistematikanya. Penulisan proposal skripsi ini dipisahkan menjadi 5 bagian bab dan beberapa sub bagian terkait. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : PSIKOLOGI KOMUNIKASI DAN PESAN DAKWAH**

Landasan teori yakni akan mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Psikologi Komunikasi dan Pesan Dakwah

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai TPQ Ar-Rayyan yang meliputi : Profil TPQ Ar-Rayyan, Visi Misi TPQ Ar-Rayyan, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana di TPQ Ar-Rayyan.

### **BAB IV : ANALISIS DATA PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian, terdapat jawaban atas perumusan masalah yaitu bagaimana pendekatan psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah di TPQ Ar-Rayyan desa Kartaraharja

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan yang dijelaskan secara singkat serta dilengkapi dengan saran yang berhubungan dengan hasil temuan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**



## BAB II

### PSIKOLOGI KOMUNIKASI DAN PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH

#### A. Psikologi Komunikasi

##### 1. Pengertian Psikologi Komunikasi

Psikologi berasal dari bahasa Yunani *psyche* yang artinya jiwa, dan *logos* yang artinya ilmu pengetahuan. Secara etimologi psikologi adalah ilmu yang berusaha menguraikan dan mengendalikan peristiwa mental dan tingkah laku manusia.<sup>21</sup> Definisi psikologi menurut Plato dan Aristoteles adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hakikat jiwa serta prosesnya sampai akhir.<sup>22</sup>

Dapat diartikan bahwa psikologi adalah ilmu yang mempelajari pengalaman-pengalaman yang timbul pada diri manusia, seperti perasaan panca indra, pikiran, feeling, dan kehendak.

Kemudian komunikasi menurut Rogers dan D. Lawrence Kincaid adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam.<sup>23</sup>

Dari definisi tersebut, komunikasi adalah sebuah peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Berkaitan dengan objek penelitian ini adalah anak-anak, peneliti mengutip teori psikologi anak yang dikemukakan oleh piaget mengatakan, “anak membentuk persepsi mental akan dunia dan merasa bahwa perkembangan kognitif anak berjalan dengan berbagai tahapan yang

---

<sup>21</sup> Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.4

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 11

<sup>23</sup> fied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2012), h.22.

biologis.”<sup>24</sup> Berdasarkan teori yang digunakan oleh piaget, peneliti



---

<sup>24</sup> Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta:Erlangga, 2011)



menangkap bahwa anak berkembang dengan tahapan yang berbeda, hal ini mengakibatkan anak yang berkembang pada tahap yang lebih lanjut tidak dapat memahami apa yang dialami anak sebelumnya. Dan anak akan melalui seluruh tahapan yang sama dengan urutan yang sama pada kelompok usia tanpa terkecuali meski sebenarnya ia tak mempertimbangkan mengenai perbedaan dalam lingkungan dimana anak dibesarkan.

Selanjutnya menurut George A. Miller, psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan, dan mengendalikan peristiwa mental dan perilaku komunikasi individu. Peristiwa mental adalah proses yang mengantar stimuli dan respons (internal mediation of stimuli) yang berlangsung sebagai akibat komunikasi.<sup>25</sup>

Menguraikan berarti suatu kegiatan menganalisis, mengapa suatu tindakan komunikasi bisa terjadi. Meramalkan berarti membuat suatu generalisasi tertentu atas sejumlah perilaku tertentu yang dihubungkan dengan kondisi psikologis tertentu, maka kita bias meramalkan bentuk perilaku yang akan muncul jika stimulus diberikan kepada orang dengan karakter psikologi tertentu. Dan mengendalikan berarti bisa melakukan campur tangan, menginginkan atau tidak menginginkan suatu efek tertentu dari komunikasi yang dilakukan.

Bila individu-individu berinteraksi dan saling mempengaruhi, maka terjadilah (1) proses belajar yang meliputi aspek kognitif dan afektif (aspek berfikir dan merasa), (2) proses penyampaian dan penerimaan lambing-lambang (Komunikasi), dan (3) mekanisme penyesuaian diri seperti sosialisasi, permainan perananan, dan sebagainya.

Untuk itu, psikologi komunikasi dibangun berdasarkan teori yang berupa menjelaskan bagaimana individu berinteraksi satu sama lain berdasarkan tinjauan psikologi.

---

<sup>25</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung:PT. RemajaRosdakarya, 2012), h.9

Penulis mengutip Teori Psikologi Komunikasi menurut George Gebner adalah Teori Kultivasi (*Cultivation Theory*) yang mengasumsikan bahwa media massa, khususnya televisi, merupakan media paling ampuh untuk menanamkan ideologi kepada khalayak.<sup>26</sup>

Dari teori yang diungkapkan diatas, yang penulis maksud teori kultivasi adalah sebuah ilmu yang berusaha untuk melakukan Analisa terhadap akibat yang ditimbulkan dari penanaman karakter.

Dalam memahami psikologi dalam komunikasi perlu adanya pendekatan. Pendekatan psikologi adalah salah satu upaya dalam mencari solusi sebuah permasalahan yang dihadapi setiap individu.<sup>27</sup> Karena dengan pendekatan psikologi, seorang komunikator dapat memahami karakter dan kondisi komunikan dengan baik.

Ilmu psikologi pada masa anak-anak dapat dikategorikan kedalam psikologi perkembangan, dimana pada masa anak-anak terdapat dua periode perkembangan yakni awal masa anak-anak dan akhir masa kanak-kanak. Periode awal berlangsung pada umur 3 sampai 7 tahun dan periode akhir usia 7 tahun sampai tiba saatnya anak matang secara seksual.<sup>28</sup>

Mengingat objek dalam skripsi ini adalah anak – anak usia 7 sampai 13 tahun, maka dalam tahap ini mereka mengalami fase akhir anak-anak.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris *Communication* berasal dari bahasa Latin “*communication*” yang berarti “sama” maknanya.<sup>29</sup>

Berkenaan dengan objek psikologi ini, maka yang paling mungkin untuk diamati dan dikaji adalah manifestasi

---

<sup>26</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), h.26

<sup>27</sup> Ibid, h.52

<sup>28</sup> Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga), h.108

<sup>29</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.4

dari jiwa santri sendiri, yakni dalam bentuk perilaku individu ketika berinteraksi dengan lingkungannya.

Komunikasi juga sangat berperan penting dalam membentuk saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan ilmu pengetahuan, dan melestarikan peradaban. Begitu pula sebaliknya dengan komunikasi juga bias menimbulkan perpecahan, menghidupkan permusuhan, menanamkan kebencian, menghalangi kemajuan, dan menghambat pemikiran.<sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses mengklasifikasi informasi, gagasan atau perasaan yang tidak hanya dilakukan secara lisan dan tulisan melainkan melalui bahasa tubuh, gaya, penampilan ataupun hal lain yang ada di sekelilingnya yang memperjelas makna.

Psikologi komunikasi sangat penting untuk memahami dan menjelaskan situasi sosial yang berbeda di mana kepribadian adalah ukuran dan bagaimana orang mempengaruhi orang lain.<sup>31</sup> Faktor paling umum yang mempengaruhi kondisi.

Dalam keluarga, fleksibilitas juga harus diberikan untuk menyediakan waktu luang bagi anak-anak untuk bertemu teman sebaya dan berbagi kegiatan.

Dengan cara ini, anak-anak dilatih untuk mengembangkan jiwa sosial, kerjasama, kepemimpinan bahkan daya saing.

#### **a. Ruang Lingkup Psikologi Komunikasi**

Dalam kamus psikologi Dictionary of Behavioral Science dikemukakan definisi komunikasi dalam perspektif psikologi adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi adalah penyampaian perubahan energi dari satu tempat ke tempat yang lain

---

<sup>30</sup> Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, (Jakarta: Grasindo, 2014), h.9

<sup>31</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT.Rosda Karya, 2002)

seperti sistem saraf atau penyampaian gelombang suara.

2. Komunikasi adalah penyampaian atau penerimaan sinyal atau pesan oleh *organisme*.
3. Komunikasi adalah pesan yang disampaikan.
4. Komunikasi adalah proses yang dilakukan satu sistem untuk mempengaruhi sistem yang lain melalui pengaturan sinyal-sinyal yang disampaikan.
5. Komunikasi adalah pengaruh satu wilayah pribadi persona yang lain melalui perubahan dalam satu wilayah me- nimbulkan perubahan yang berkaitan pada wilayah yang lain.
6. Komunikasi adalah pesan pasien kepada pemberi terapi dalam psikoterapi.

Definisi komunikasi dari perspektif psikologis menyatakan bahwa komunikasi memiliki arti yang sangat luas dan mencakup transmisi energi, gelombang suara dan simbol antara tempat dan sistem atau organisme. Kata komunikasi digunakan dalam psikoterapi sebagai proses, pesan, pengaruh atau terutama pesan pasien.<sup>32</sup>

Oleh karena itu, dalam kerangka psikologi komunikasi, fokusnya adalah pada komunikator sebagai individu yang berbeda dari individu lainnya. Sifat menggambarkan pola atau cara yang relatif konstan di mana orang berpikir, merasa, dan bertindak dalam berbagai situasi yang mereka hadapi. Sifat sering digunakan untuk memprediksi perilaku. Dalam konteks ini, perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi karakteristik yang dimiliki orang tersebut dan faktor-faktor yang ada pada saat itu

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 63

## 2. Pendekatan Psikologi Komunikasi

Bila individu dengan individu lainnya atau individu dengan kelompok melakukan komunikasi atau berinteraksi dengan baik serta saling mempengaruhi maka terjadilah komunikasi yang efektif.

Menurut Fisher dalam bukunya Jalaluddin Rahmat (Psikologi Komunikasi) mengatakan bahwa ada 4 ciri pendekatan psikologi pada komunikasi yang efektif, yaitu :

1. Penerimaan stimuli secara indrawi (*sensory reception of stimuli*) dimana psikologi berusaha melihat komunikasi bermula dari panca indera (mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit) yang diterpa melalui rangsangan atau stimuli berupa data. Stimuli bisa berbentuk orang, pesan, suara, gambar, warna, dan, segala sesuatu yang mempengaruhi kita.
2. Proses stimuli dan respon (*internal meditation of stimuli*) dalam proses ini, stimuli di tangkap oleh alat indera kemudian diolah dalam jiwa kita, sehingga kita hanya dapat mengambil kesimpulan tentang proses yang terjadi dari respon yang tampak. Misalnya kita mengetahui bahwa ia tersenyum, tepuk tangan, dan meloncat-loncat, pasti ia dalam keadaan gembira.
3. Prediksi respon (*prediction of respon*) psikologi komunikasi juga melihat bagaimana respon yang terjadi pada masa lalu dapat meramalkan respon yang akan datang. Kita harus mengetahui sejarah respon sebelum meramalkan respon individu masa akan datang.
4. Peneguhan respon (*reinforcement of response*) peneguhan adalah respons lingkungan (atau orang lain pada respon organisme yang asli). Ahli lain menyebutkan feedback atau umpan balik.<sup>33</sup>

Peristiwa mental adalah stimuli dan respon yang berlangsung sebagai akibat berlangsungnya komunikasi.<sup>34</sup>Bila

---

<sup>33</sup> Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 5

<sup>34</sup> Ibid, h. 27



individu saling berinteraksi dan mempengaruhi, maka :

1. Proses belajar yang meliputi aspek kognitif dan afektif.
2. Proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang (komunikasi).
3. Mekanisme penyesuaian diri ditinjau contohnya seperti sosialisasi dan identifikasi.<sup>35</sup>

Psikologi komunikasi memandang bahwa mekanisme proses pengolahan informasi berada di luar kesadaran manusia. Sebagai komunikator, kita mungkin sadar terhadap aspek tertentu dari proses tersebut seperti perhatian dan ingatan dan kita juga mungkin sadar dengan *output* tertentu yang kita lakukan berupa tindakan, akan tetapi proses internal yang terjadi tidaklah kita sadari.

### 3. Peran Psikologi Dakwah

Dakwah islam merupakan proses penyampaian ajaran islam terhadap umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian, tetapi merupakan usaha mengubah *way of thinking, way of feeling, way of life* manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik.<sup>36</sup>

Dalam aktivitas dakwah, seorang dai seringkali mengalami kesulitan untuk menggerakkan sasaran dakwahnya agar mau mendengarkan dan mengamalkan pesana yang disampaikan dalam kehidupan nyata. Seorang dai dihadapkan pada kenyataan bahwa individu-individu yang akan didakwahi memiliki keragaman dalam berbagai hal. Keragaman tersebut akan memberikan corak yang berbeda pula dalam menerima dakwah (materi dakwah). Oleh karena itu, dakwah yang dilakukan harus berorientasi kepada kebutuhan sasaran dakwah dan dai berusaha memotivasi sarannya untuk mengamalkan pesan yang telah disampaikan.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Ibid, h. 28

<sup>36</sup> Faizah, Psikologi Dakwah (Jakarta, PT. Kencana, 2006), h.43

<sup>37</sup> Ibid, h.45

Dengan kata lain seorang da'I dituntut menguasai tentang kejiwaan manusia sebagai individu maupun anggota kelompok. Esensi dakwah sebenarnya terletak pada usaha pencegahan dari penyakit-penyakit masyarakat yang bersifat psikis dengan cara mengajak, memotivasi, merangsang serta membimbing individu agar sehat dan sejahtera jiwa dan raganya, sehingga mereka dapat menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran dan dapat menjalankan ajaran agaman sesuai dengan tuntutan syariat agama. Pesan dakwah harus disampaikan dengan pendekatan psikologis, yakni sesuai dengan cara berpikir dan merasa mad'u.

Dengan memerhatikan faktor-faktor perkembangan psikologis beserta ciri-ciri nya, maka pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i akan dapat meresap dan diterima dalam pribadi sarannya kemudian diamalkan dengan perasaan yang tulus tanpa adanya ganjalan karena hal tersebut dapat menyentuh dan memuaskan kehidupan rohaninya. Dakwah tersebut dinamakan dakwah persuasife.

Disinilah letak titik berat strategi-strategi dakwah yang sebenarnya yaitu menerima pesan dakwah dengan ikhlas sekaligus mempraktekannya. Akan tetapi, realitas psikologis menunjukkan bahwa materi pesan yang disampaikan dai tidak secara otomatis diserap oleh mad'u. pertimbangan-pertimbangan sasaran dakwah dalam menerima kehadiran sumber informasi menjadi kunci terhadap pertimbangan penerimaan dan pengambilan sikap terhadap materi dakwah .

Dalam hal ini, psikologi memberikan jalan bagaimana menyampaikan materi dan menetapkan metode dakwah kepada manusia yang merupakan makhluk sosial (psikofisik) dan memiliki kepribadian baik dari factor dalam maupun pengaruh dari luar. Dengan demikian, psikologi dalam proses dakwah mempunyai titik perhatian pada pengetahuan tentang tingkah laku manusia. Dengan berlandaskan unsur-unsur kejiwaan atau psikologi, proses dakwah akan berjalan sesuai

---

kebutuhan yang diharapkan manusia sebagai individu dan makhluk sosial.

#### **4. Tujuan Psikologi Komunikasi**

Psikologi komunikasi memiliki tujuan antara lain :

1. Memprediksi gerakan dan perubahan mental atau tingkah laku manusia saat terjadinya komunikasi antara komunikator dan komunikan.
2. Memutuskan langkah dan tindakan yang diambil dalam menghadapi lawan bicara.
3. Untuk melakukan pemecahan masalah dengan baik. Karena di dalam psikologi komunikasi kita juga membahas mengenai sifat kognitif yang dimiliki seseorang, dengan adanya berbagai persepsi, proses bahasa sampai dengan melakukan pemecahan masalah yang baik.

#### **5. Komunikasi Efektif**

Menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, komunikasi yang efektif itu dapat menimbulkan 5 hal yaitu :

1. Pengertian, artinya penerimaan yang cermat dari isi stimulasi seperti yang dimaksud oleh komunikator.
2. Kesenangan. Tidak semua komunikasi ditunjukkan untuk menyampaikan informasi dan membentuk pengertian.
3. Pengaruh pada sikap. Kita paling sering melakukan komunikasi untuk mempengaruhi orang lain.
4. Hubungan sosial yang makin baik. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam hal interaksi dan asosiasi, pengendalian, dan kekuasaan, serta cinta kasih.
5. Tindakan. Persuasi juga ditunjukkan untuk melahirkan tindakan yang dikehendaki. Komunikasi untuk menimbulkan pengertian memang sulit, tetapi lebih sulit lagi mempengaruhi sikap, dan jauh lebih sulit lagi mendorong orang untuk bertindak.

## B. Metode Dan Pesan Dakwah

### 1. Pengertian Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang merupakan gabungan dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, mengikuti atau sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, arah atau cara. Jadi, metode bias diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang ditempuh.<sup>38</sup>

Sedangkan metode dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut :

- 1) Menurut Al-Bayanuni yang dikutip dari buku Moh. Ali Aziz definisi metode dakwah (*asalib alda'wah*) sebagai berikut “yaitu cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau menerapkan strategi dakwah”.<sup>39</sup>
- 2) Menurut Drs. Salahuddin Sanusi yang dikutip dari Alwisral imam Zaidallah, metode dakwah adalah cara-cara penyampaian ajaran islam kepada individu, kelompok ataupun masyarakat supaya ajaran itu dengan cepat dimiliki, diyakini serta dijalankan.<sup>40</sup>
- 3) Sedangkan menurut Drs. Abdul Munsyi yang dikutip dari sunan yusuf, metode artinya cara untuk menyampaikan sesuatu. Yang dinamakan metode dakwah adalah cara yang dipakai atau digunakan untuk memberikan dakwah, metode ini penting untuk mengantarkan kepada tujuan yang akan dicapai.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah,2008),H.238

<sup>39</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009) H. 357

<sup>40</sup> Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), H.71

<sup>41</sup> H.M Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009) h,71

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'I kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan hargaan yang mulia atas diri manusia.

Tujuan adanya metodologi dakwah adalah memberikan kemudahan bagi pembaea dakwah itu sendiri maupun penerimanya. Metode yang kurang tepat mengakibatkan gagalnya aktivitas dakwah. Sebaliknya, apabila menggunakan metode yang tepat dan dengan gaya penyampaian yang baik ditambah dengan retorika yang memumpuni, maka respon yang didapat cukup memuaskan.

## **2. Bentuk-bentuk metode dakwah**

### **a. Metode Dakwah Bil Lisan**

Dakwah Bil Lisan adalah suatu kegiatan dakwah yang dilakukan melalui lisan atau perkataan, maka kemudian dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk dakwah bil lisan, diantaranya yaitu :

- 1) Tabligh, arti dasar tabligh adalah menyampaikan. Dalam aktivitas dakwah tabligh berarti menyampaikan ajaran islam kepada orang lain, yang biasanya lebih bersifat pengenalan dasar tentang islam. Tabligh adalah usaha menyampaikan dan menyiarkan agama islam yang dilakukan oleh individu maupun kelompok baik secara lisan maupun tulisan.<sup>42</sup>
- 2) Nasehat merupakan suatu tindakan yang dimana dilakukan untuk menghendaki kebaikan seseorang, dan merupakan suatu

---

<sup>42</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014)

kewajiban bagi setiap muslim agar saling menjaga keagamaan satu sama lain.

- 3) Khutbah, kata khutbah berasal dari susunan tiga huruf, yaitu kha', tha', ba' yang dapat berarti pidato atau meminjau. Arti asal khutbah adalah bercakap-cakap tentang masalah yang penting. Dari pengertian tersebut kemudian dapat dikatakan khutbah merupakan pidato yang disampaikan untuk menunjukkan kepada pendengar mengenai pentingnya suatu pembahasan.<sup>43</sup>
- 4) Ceramah dilakukan untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian dan penjelasan tentang sesuatu kepada mad'u secara lisan. Dalam metode ceramah ini informasi yang disampaikan biasanya dikemas secara ringan, informatif dan tidak mengundang perdebatan.<sup>44</sup>
- 5) Diskusi, dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini dapat memberikan peluang kepada peserta diskusi atau mad'u untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah atau materi dakwah yang disampaikan. Yang kemudian akan menimbulkan beberapa kemungkinan jawaban yang dijadikan sebagai alternative pilihan jawaban yang lebih beragam.
- 6) Retorika adalah seni dalam berbicara untuk mempengaruhi orang lain melalui pesan dakwah.
- 7) Propaganda atau di'ayah adalah suatu upaya untuk menyiarkan islam dengan cara

---

<sup>43</sup> *Ibid*, h.28

<sup>44</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Amzah, 2009) h.10

mempengaruhi dan membujuk massa secara persuasive.<sup>45</sup>

- 8) Tanya jawab, metode tanya jawab ini dipandang efektif dalam kegiatan dakwah, karena dengan metode ini objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari mad'u sehingga akan timbul *feedback* antara subjek dengan objek dakwah. Dalam proses tanya jawab, persoalan yang ditanya mad'u kepada da'I tidak hanya berkisar pada topik yang dibahas da'I ketika dakwah, namun juga masalah-masalah yang sedang dihadapi mad'u, seperti masalah tata cara beribadah, cara berdoa yang baik, cara berhubungan dengan non muslim.<sup>46</sup> Seorang pendakwah yang professional menguasai psikologi islam dan komunikasi islam agar mereka dapat meluruskan jiwa para jamaah dakwahnya sehingga umat islam memiliki kesehatan jasmani dan kesehatan jiwa yang prima.<sup>47</sup>

#### **b. Metode Bil-Qalam**

Pengertian dakwah bil walam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepd jalan yang benar menurut Allah SWT lewat seni tulisan.<sup>48</sup>

Metode ini telah diaplikasikan pada zaman Rasulullah. Karena, pada saat itu tradisi tulis menulis sudah berkembang. Terbukti ketika rasulullah menerima wahyu, beliau langsung memerintahkan kepada para sahabat yang memiliki kemampuan untuk menulis wahyi yang diterimanya. Padahal saat itu secara teknis sulit untuk melakukan tulis menulis disebabkan belum

---

<sup>45</sup> *Ibid*, H.12

<sup>46</sup> Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah* (Jakarta : Pt Raja Grafindo,2011) h.124

<sup>47</sup> Arnawati Arbi, *Psikologi Komunikasi Dan Tabligh*, (Jakarta : Amzah, Cet Ke.I 2012), h.10

<sup>48</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Amzah, 2009), h.18

tersedianya sarana seperti kertas dan alat tulis, disamping budaya yang kurang mendukung. Tetapi para sahabat berupaya untuk melakukannya, begitu juga terhadap hadist rasulullah, sebagai sahabat yang memiliki kemampuan menulis dengan baik banyak yang menulis hadist, meskipun ada sebagian riwayat yang mengatakan bahwa sahabat dilarang untuk menulis hadist.

Keunggulan yaitu : materi dapat mengena langsung dan dapat dikenang oleh mad'u, seandainya lupa bis adilihat dan dipelajari lagi materi dakwahnya dan dapat dipelajari dan dihafal. Kelemahannya yaitu : mengeluarkan biaya besar, tidak semua orang bias membaca, karena sasaran dakwah tidak hanya pada anak remaja dan dewasa, anak kecil dan orang tua pun menjadi sasaran dakwah dan tidak sedikit orang yang malas membaca, mereka lebih senang mendengarkan dan melihat.

### c. Metode Bil-Hal

Dakwaha bil-hal merupakan aktivitas dakwah islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah, sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah, misalnya dakwah dengan membangun rumah sakit untuk keperluan masyarakat sekitar yang membutuhkan keberadaan rumah sakit.<sup>49</sup>

Tema utama dakwah kelapisan bawah adalah dakwah bil-hal, yaitu dakwah yang diletakkan kepada perubahan dan perhatian kondisi material lapisan masyarakat miskin, dengan perbaikan kondisi material itu diharapkan dapat mencegah kecenderungan kearah kakufuran karena desakan ekonomi.<sup>50</sup>

Bergaul dengan remaja dan berinteraksi dengan para remaja inilah seorang dai akan lebih mudah dalam

---

<sup>49</sup> Arnawati Arbi, *Psikologi Komunikasi Dan Tabligh*, (Jakarta : Amzah, 2012), h.178

<sup>50</sup> Ibid, H.182



menyebarkan dakwahnya. Karena dengan begitu dapat mengerti karakter dari mad'u sehingga dapat menentukan merode yang tepat dalam penyampaian ajaran islamnya.<sup>51</sup>

Dakwah bil-hal dalam artian bahwa Lembaga tidak hanya berpusat di masjid-masjid, forum-forum diskusi, pengajian dan semacamnya. Dakwah harus mengalami desentralisasi kegiatan. Ia harus berada dibawah, di pemukiman kumuh, di rumah-rumah sakit, di teater-teater, di pengadilan dan lain sebagainya.<sup>52</sup>

Metode dakwah juga dijelaskan didalam Al-Qur'an pada surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :” serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dalam firman allah diatas menjelaskan bahwa metode dakwah ada 3 yaitu :

#### 1. Hikmah

Hikmah adalah meletakkan sesuatu sesuai pada tempatnya. Yang dimaksudkan dengan hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan yang hak dan bathil. Kata hikmah mengandung unsur pokok yaitu :

---

<sup>51</sup> Wahyu Ilahi, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2007), h.174

<sup>52</sup> Andi Abdul Muis, *Komunikasi Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001),h. 133

- 1) Ilmu, yaitu ilmu yang shalih yang dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil.
- 2) Jiwa, yaitu menyatunya ilmu tersebut ke dalam jiwa sang ahli hikmah, sehingga mandarah daging dengan sendirinya.
- 3) Amal perbuatan, yaitu ilmu pengetahuan yang menyatu dalam jiwa sehingga dapat memotivasi diri untuk berbuat kebajikan.<sup>53</sup>

Dengan demikian, maka dakwah bil hikmah dapat diartikan sebagai kemampuan da'I dalam melaksanakan tugas dakwahnya, yang menyajikan materi dengan berbagai strategi dan pendekatan yang efektif dan efisien karena keluasaan ilmu pengetahuan dan banyak pengalaman tentang lika liku dakwah.

## 2. Mau'izah Al-Hasanah

Merupakan metode penyampaian materi dengan ucapan yang baik dan bermanfaat. Kalimat yang di ucapkan oleh seorang da'I disampaikan demham baik, berisikan petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan bahasa yang sederhana agar dapat dimengerti, dicerna, dihayati, dan dipahami, sehingga dapat diamankan.

Mau'izah al-hasanah yang disampaikan dengan lemah lembut dan penuh pancaran kasih sayang akan menyisakan kebahagiaan pada diri umat manusia. Hal ini tercermin dalam firman-nya yang berbunyi :

---

<sup>53</sup> *Ibid*, h.240

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ  
 لَأْتَفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ  
 وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
 يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakal lah kepada allah. Sesungguhnya allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadanya” (QS. Ali Imron : 159)

Ayat diatas menerangkan, bahwa aktivitas dakwah harus dilakukan dengan lemah lembut dan menghindari sikap egoism. Seorang da’I juga harus mampu menyesuaikan dan mengarahkan pesan dakwahnya sesuai dengan tingkat berfikir dan lingkup pengalaman mad’u supaya tujuan dakwah sebagai ikhtiar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dan ajaran islam ke dalam kehidupan masyarakat atau probadi dapat terwujud.

### 3. Mujadalah

Berarti diskusi atau upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak.<sup>54</sup> Metode ini menuntut adanya profesionalisme

---

<sup>54</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur’an Tentang Pendidikan* (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2015), h.115

dari seseorang da'I dalam kata lain seorang da'I bukan hanya dituntut untuk sekedar mampu berbicara dan beretorika saja, tetapi juga dituntut untuk memperbanyak ilmu pengetahuan yang sifatnya ilmiah. Meskipun berdebat suatu cara yang diperbolehkan dalam penyampaian dakwah tetapi ada Batasan yang diatur oleh syariat dan tetap sesuai dengan nilai-nilai islami. Untuk itu hendaklah seorang da'I harus memperhatikan hal sebagai berikut :

- 1) Hendaklah dalam diskusi, seorang da'I tidak merendahkan atau menjelaskan pihak lain. Karena pada dasarnya tujuan diskusi bukan untuk mencari siapa yang salah melainkan untuk memudahkan supaya bias sampai pada kebenaran.
- 2) Diskusi bertujuan untuk menunjukkan kebenaran sesuai dengan ajaran Allah SWT, dan dihindarkan dari segala sesuatu yang menyinggung perasaan.
- 3) Dalam diskusi seorang da'I harus tetap saling menghormati.<sup>55</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diuraikan metode dakwah sebagai berikut :

1) Metode ceramah

Metode ceramah atau muhadlarah atau pidato ini telah dipakai oleh rosul allah dalam menyampaikan ajaran Allah SWT. Umunya metode ini diarahkan kepada sebuah public. Sifat komunikasinya lebih searah dari da'I ke mad'u.

---

<sup>55</sup> *Ibid*, h.246-247

- 2) Metode diskusi  
Abdul kasir munsyi (1981:4-6) mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah didalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang.
- 3) Metode konseling  
Metode konseling adalah wawancara ecara individual secara tatap muka antara konselor sebagai da'I dank lien sebagai mad'u untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
- 4) Metode karya tulis  
Merupakan sebuah karya keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Biasanya karya tulis yang dihasilkan bukan hanya dari tulisan saja, tetapi juga berupa gambar atau lukisan yang mengandung pesan dakwah.
- 5) Metode pemberdayaan masyarakat  
Yaitu metode dengan membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.
- 6) Metode kelembagaan  
Yaitu pembentukan dan pelestarian norma dalam wadah organisasi sebagai instrument dakwah.<sup>56</sup>

### 3. Pengertian pesan dakwah

Dalam memahami pesan dakwah, perlu memahami terlebih dahulu komunikasi dakwah. Pebeliti mengambil teori Ahmad Mubarok yang mengungkapkan komunikasi dakwah adalah segala upaya, cara, metode serta Teknik

---

<sup>56</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana Prenda Group,2009), h.357

penyampaian pesan dan keterampilan-keterampilan dakwah yang ditunjukkan kepada umat atau masyarakat secara luas.<sup>57</sup>

Sehingga dapat dipahami, komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist dengan menggunakan lambing-lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain.

Pesan dakwah secara umum adalah materi atau segala sesuatu yang disampaikan da'I kepada mad'u, secara keseluruhan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan melihat objek yang ingin didakwahkan.<sup>58</sup>

Sedangkan menurut Moh. Ali Aziz pesan dakwah adalah isi pesan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariat, dan akhlak sebagai cabang ilmu yang diperolehnya.<sup>59</sup>

Jadi pesan dakwah yang dimaksud adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama islam. Karena Allah sendiri memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek dakwah. Namun, materi tetap tidak bergeser dari ajaran islam.

Materi dalam penelitian ini adalah pesan pesan akhlak yang disampaikan ustadz kepada santri dan satriwati bagaimana dalam pembelajaran agama islam di TPQ Baitul Qur'an Al-Hikmah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yakni menanamkan akhlak mulia santri.

Seluruh ajaran islam dengan segala aspeknya dan hal ini dijiwai dengan keberadaan rosul Allah sebagai pembawa rahmat di ala mini sesuai dengan firman-Nya dalam QS : Al-Anbiya : 107

---

<sup>57</sup> Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), h.45

<sup>58</sup> Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), h. 35

<sup>59</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2009), h. 35

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya :

“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”

Pada dasarnya pesan-pesan dakwah itu hamper mencakup semua bidang kehidupan.

Seorang da’I disini tidak perlu takut akan kehabisan materi karena Al-Qur’an dan hadist sudah diyakini sebagai *all encompassing the way of life* (meliputi semua kehidupan) bagi setiap tindakan manusia.

Dalam pelaksanaan dakwah, pesan dakwah yang akan disampaikan harus berasal dan bersumber pada Al-Quran, Hadist, Ijma’ dan Qiyas dari para ulama yang sudah diakui keilmuannya. Berikut penjelasannya :

- a. Al-Qur’an, dijadikan sebagai sumber utama dalam kegiatan dakwah karena agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah. Al-Qur’an merupakan sumber utama, karena isinya merupakan wahyu dari Allah SWT yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang sudah diakui kebenarannya dan keabsahannya.<sup>60</sup>
- b. Hadist, merupakan sumber dakwah yang kedua karena isinya mencakup penjelasan dari isi Al-Qur’an yang masih membutuhkan penjelasan yang lebih konkret yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW agar umat islam mudah memahaminya.<sup>61</sup>
- c. Ijma’, para ulama merupakan rujukan dalam penyampaian materi dakwah kepada umat, karena ijma’ para ulama diputuskan Bersama antar beberapa ulama yang terkenal dan merupakan fatwa yang dapat dijadikan rujukan karena ijihad mereka berdasarkan pemikiran yang berasal dari Al-Qur’an dan untuk menjelaskan hokum-hukum Al-Qur’an yang masih

---

<sup>60</sup> *Ibid.* h. 55

<sup>61</sup> *Ibid.* h.56

bersifat syubhat (samar-samar).<sup>62</sup>

- d. Qiyas, adalah sesuatu yang dituntut (dibahas) dengan menggunakan berbagai dalil, dengan syarat ketentuan ini mesti bersesuaian dengan Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>63</sup>

Dari definisi yang diberikan imam As-Syafi'I diatas, dapat dipahami bahwa Qiyas merupakan sesuatu pekerjaan atau sesuatu ketentuan yang ditetapkan dengan beberapa dalil.

#### 4. Macam-Macam Pesan Dakwah

Dalam hal ini sudah jelas yang menjadi pesan dakwah adalah ajaran islam itu sendiri yang meliputi :

##### a. Aspek Akidah (keimanan/kepercayaan)

Aqidah ialah iman atau kepercayaan. Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Dari akidah inilah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Selain tentang tauhid, materi tentang akidah Islamiyah terkait dengan ajaran adanya malaikat, kitab suci, para rasul, hari akhir, dan qadar.<sup>64</sup>

Dengan demikian ajaran pokok dalam akidah mencakup enam elemen yang biasa disebut dengan rukun iman. Pada intinya iman mengandung sebuah keyakinan terhadap ke-Esaan Allah SWT dan hari akhir sebagai hari pembalasan.

Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy, akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah.

Kebenaran itu dipraktikkan oleh manusia di dalam hati serta diyakini keshahihannya dan kebenarannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenarannya itu.<sup>65</sup>

---

<sup>62</sup> *Ibid*, h.57

<sup>63</sup> *Ibid*, h.58

<sup>64</sup> Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung:PT.Al Ma'rif, 1973), h. 153

<sup>65</sup> *Ibid*, h.156



Sedangkan Hasan Al-Banna mengungkapkan, aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan.<sup>66</sup>

Dari kedua teori tentang aqidah yang telah dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa aqidah merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan yang dianut dalam diri manusia. Aqidah bagaikan ikatan perjanjian yang teguh dan kuat hail ini disebabkan karena ia tertanam di dalam hati yang paling dalam.

Dengan demikian bahwa aqidah islam ialah keyakinan dan kepercayaan terhadap segala ajaran yang disampaikan oleh Rosulullah Muhammad SAW.

#### **b. Aspek Syari'ah (Hukum)**

Kata *syari'ah* adalah bahasa Arab yang diambil dari kata *syara'ah*, yang berarti jalan raya kemudian bermakna jalannya hukum, dengan kata lain adalah perundang-undangan.

Karena itu istilah “Syari'ah Islam” yang berarti perundang-undangan yang harus dipatuhi oleh setiap muslim.<sup>67</sup>

Dalam aspek syari'ah pesan dakwah sangat berperan memberikan sebuah gambaran yang benar, sebuah pandangan yang jernih, kejadian secara cermat terhadap dalil-dalil dalam melihat sebuah pembaharuan sehingga umat manusia tidak terpesok dalam keburukan.

Sebuah definisi menurut Husein Nasr, syariah atau hukum Islam merupakan inti dari agama Islam sehingga seseorang dapat dikatakan sebagai muslim

---

<sup>66</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 1998), h. 1

<sup>67</sup> Makbuloh Deden, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011)

jika menerima hukum yang ditetapkan (legitimasi) dalam syariah sekalipun tidak mampu melaksanakan seluruh ajarannya.<sup>68</sup>

Adapun menurut Yusuf Qardhawi, kesempurnaan syariah Islam tampak dalam menghadapi problematika dengan segenap penyelesaiannya, memandangnya dengan sebuah pandangan yang mencakup dan menyeluruh, berdasarkan tentang pengetahuan dan kondisi, hakikat, motivasi dan keinginan jiwa manusia, berdasarkan situasi dan kondisikehidupan manusia dan aneka ragam kebutuhan maupun gejolak jiwanya, serta berusaha untuk menghubungkannya dengan nilai-nilai agama.<sup>69</sup> Syariah dibagi menjadi dua subjek :

Pertama, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT disebut dengan ibadah yang merupakan perbuatan inti yang termuat dalam rukun Islam yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu.

Kedua, yang mengatur manusia dengan manusia atau alam lainnya disebut muamalah, muamalah merupakan aplikasi dari ibadah dalam hidup bermasyarakat.<sup>70</sup>

Dengan analisis subjek tersebut dapat dipahami bahwa syariah bukan hanya mencakup kehidupan beragama secara pribadi, tetapi juga menyentuh aktivitas manusia secara kolektif seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, pendidikan dan lain sebagainya. Semua itu adalah hukum-hukum Allah SWT untuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

### **c. Masalah muamalah**

Islam merupakan agama yang menekankan urusan mua'malah lebih besar porsinya daripada urusan

---

<sup>68</sup> *Ibid*, h. 93

<sup>69</sup> *Ibid*, h.98

<sup>70</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta:LPPI, 1998), h. 1

ibadahnya. Islam lebih memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Ibadah dalam mua'malah itu sendiri siartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.

Statement ini dapat dipahami dengan alasan :

- 1) Dalam Al-Quran dan Al-Hadist mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan muamalah.
- 2) Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perseorangan.
- 3) Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.<sup>71</sup>

Materi dakwah yang bersifat muamalah adalah materi yang berhubungan antar manusia dan hubungan sosial atau yang disebut dengan *hablum minannas*, materi ini berisi tentang segala peraturan yang mengatur hubungan sesama manusia, baik seagama maupun tidak seagama, hubungan antara manusia dengan kehidupan manusia dengan alam sekitar.

#### **d. Aspek akhlak**

Akhlak berasal dari bahasa Arab bentuk jama' dari kata "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.<sup>72</sup>

Yang peneliti maksud dari akhlak adalah sarana penyempurnaan keimanan dan keislaman yang

---

<sup>71</sup> H,M Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana, 2006), h.27

<sup>72</sup> Jurnal Pesona Dasar, Vol.1, Dikutip tanggal 19 Februari 2021, h.73

kaitannya erat dengan kebiasaan manusia seperti akhlak manusia dengan Tuhannya, akhlak manusia dengan sesama dan alam semesta yang sifat-sifatnya tidak pernah terpisah dengan aktivitas manusia.

Menurut seorang ilmuwan, Kahar Mansyur mendefinisikan ruang lingkup akhlak meliputi bagaimana seharusnya seseorang bersikap terhadap penciptaannya, terhadap sesama manusia seperti dirinya sendiri, terhadap keluarganya, serta terhadap masyarakatnya.<sup>73</sup>

Di samping itu, meliputi juga bagaimana seharusnya bersikap terhadap makhluk lain seperti malaikat, jin, iblis, hewan dan alam. Dalam Islam, akhlak (perilaku) manusia tidak dibatasi pada perilaku sosial, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia.

Berikut nilai-nilai akhlak Islam yang mengatur pola kehidupan manusia, meliputi :

### **1. Akhlak antara Manusia dengan Allah SWT**

Seperti akhlak terhadap Tuhan. Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan baik yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada Allah. Adapun kewajiban manusia kepada Allah SWT :

- a. Mentauhidkan Allah SWT yaitu tidak memusyrikkan-Nya kepadasesuatu apapun.
- b. Beribadah kepada-Nya dengan tulus dan ikhlas tanpa dipengaruhi atau dipaksa oleh siapapun.
- c. Bertakwa kepada-Nya yaitu melaksanakan apa-apa yang

---

<sup>73</sup> Abdullah Salim, *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, (Jakarta: SeriMedia Dakwah, 1994), hlm 73

diperintahkan Allah SWT dan meninggalkan larangan-Nya.

## **2. Akhlak terhadap sesama manusia.**

Akhlak manusia dengan sesama manusia merupakan sikap seseorang yang baik terhadap orang lain. Sikap tersebut harus dikembangkan sebagai berikut :

### **a. Akhlak terhadap Orang tua dan Guru**

Orang tua dan guru merupakan dua insan yang sangat berpengaruh untuk membentuk karakter setiap anak sejak dini.<sup>74</sup> Oleh karena itu, wajib hukumnya bagi umat manusia untuk menghormati kedua orang tua, berbakti, mentaati perintahnya dan berbuat baik kepadanya. Berikut contoh akhlak terhadap orang tua adalah :

Menghormati kedua orang tua, berbicara dengan sopan santun, melindungi dan mendoakan, serta memberikan kasih sayang.

### **b. Akhlak terhadap lingkungan masyarakat**

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan sekelompok manusia yang berada paling dekat di sekitar tempat tinggalnya. Lingkungan paling dekat ialah teman, tetangga, lingkungan sekolah, lingkungan tempat kerja, lingkungan organisasi dan jama'ah.<sup>75</sup>

Salah satu akhlak terhadap lingkungan masyarakat adalah tolong menolong untuk kebaikan dan takwa kepada Allah SWT. Perintah tolong menolong antar sesama

---

<sup>74</sup> Ibid, h. 84

<sup>75</sup> Ibid, h.88

disebutkan sebagian  
ayat dalam Alqur'an Surat Al Maidah ayat 2  
:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

“ *Dan tolong – menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa*”

### c. Akhlak Kepada Alam Sekitar

Manusia dibumi sebagai khalifah, mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam sekitarnya, yakni melestarikan dan memeliharanya dengan baik.<sup>76</sup>

Adapun akhlak manusia terhadap alam yang wajib dilaksanakan melalui pelestarian dan pemeliharaan alamn sekitar dengan baik, tidak merusak dan mengeksploitasinya secara berlebihan.

Akhlak bias berarti positif dan bias pula negative. Yang termasuk positif adalah akhlak yang sifatnya benar, amanah, sabar, an sifat-sifat baik lainnya. Sedangkan yang negative adalah akhlak yang sifatnya buruk, seperti sombong, dendam, dengki, khianat dan lain-lain.

### 3. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Dalam menerapkan akhlak terhadap diri sendiri, santri diajarkan adab ketika memulai dan mengakhiri suatu pekerjaan. Contohnya :

1. Sebelum belajar dimulai santri dianjurkan berdoa dan mengakhirinya dengan ucapan Alhamdulillah, agar ilmu yang dipelajari

---

<sup>76</sup> Ibid, h.28

dapat bermanfaat di kemudian hari.

2. Saat di kamar mandi, tidak mengucapkan lafadz Allah, sholawat, dan sebagainya.
3. Tidak menyia-nyiakan waktu, dan harus memotivasi diri sendiri untuk selalu melakukan hal yang bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain







## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah,2009
- Arbi, Arnawati. *Psikologi Komunikasi Dan Tabligh*. Jakarta : Amzah, 2012
- Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta : Pt Raja Grafindo,2011
- As'ad, Humam. *Pedoman Pengelolaan Pembinaan Pengembangan; Membaca, menulis, memahami al-qur'an*. (Yogyakarta: Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 1995)
- Aziz , Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : PT.Kencana, 2009
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT.Rosda Karya, 2002
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Erlangga, 2011
- Deden, Makbuloh. *Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011
- Faizah. *Psikologi Dakwah*. Jakarta : PT. Kencana, 2006
- Fied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofsec, 1985
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Erlangga, 2011
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI, 1998
- Jalaludin. *Psikologi Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Kafi, Jamaludin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah, 1997
- Kriyantono, Rachnat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999

- Muhammad, Ali. *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung : Angkasa, 1987
- Muis, Andi Abdul. *Komunikasi Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Nabiry, Bahri An. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah, 2008
- Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Razak, Nasruddin. *Dienul Islam*. Bandung: PT. Al Ma'rif, 1973
- Riswandi. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo, 2014
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Salim, Abdullah. *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*. Jakarta: Seri Media Dakwah, 1994
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: IP3, 1989
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014
- Tamrin, Ahmad Sikumbang. *Teori Komunikasi (Pendekatan, Kerangka Analisis, dan Perspektif)*, Vol. VI No. 1 Januari-Juni 2017.
- Yusuf, H.M Yunan. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009
- Yusuf, Kadar M. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2015
- Zaidallah, Alwisral Imam. *Strategi Dakwah*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005

## SKRIPSI

- Cahyo, Tri Bagas. *“Penerapan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah di TPQ Baitul Qur'an Al-Hikmah*

*Kecamatan kedaton Bandar Lampung*”, Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Pangestu, ovianti tri widhi. “*Penerapan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di TPA Nurul Huda PT. Sweet Indolampung Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang*”, skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Susanti, fitria. “*Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Akhlak Remaja Studi Rohis SMA N 8 Bandar Lampung*”, skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

## **JURNAL**

Jurnal *Pesona Dasar*, Vol.1, Dikutip tanggal 16 september 2022

Jurnal Adab Asy-Syafi’i Wa Manaqibuhu *jakartatoday*, dikutip tanggal 28 juli 2023

Supratman, Lucy Pujasari, “*Psikologi Komunikasi*”, Ed.1, Cet. 1

Jurnal Peurawi, “*Psikologi Komunikasi Dalam Penerapan Nilai-Nilai Keislaman*”, Vol.1, No.1, Tahun 2018

Jurnal Calathu : Jurnal Ilmu Komunikasi, “*Peran Psikologi Komunikasi Dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik*”, Vol.1, No.1, Februari 2019

Fajarina, Raden Ayu Nurbaity Deka Syahbillah, “*Peran Psikologi Komunikasi Dalam Memahami Motivasi*”, Forum Ilmiah, Vol. 19, No.2, Mei 2022

## **INTERNET**

[https://kbbi.web.id/pendekatan \(online\)](https://kbbi.web.id/pendekatan_online) tanggal 15/01/2023 pk1 09.38



**Lampiran****Lampiran 1 Daftar Nama Santri**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	<b>L/P</b>
<b>1</b>	Rama Aditya	Karta Raharja 2008-09-24	<b>L</b>
<b>2</b>	Thoriq Azmi Akbar	Bandar Abung 2008-12-25	<b>L</b>
<b>3</b>	Afif Muzamil Ihsan	Daya Murni 2008-04-08	<b>L</b>
<b>4</b>	Ariqa Nazwa	Daya Murni 2008-12-25	<b>P</b>
<b>5</b>	Farhatul Inayah	Daya Murni 2008-01-09	<b>P</b>
<b>6</b>	Via Salsabila Ramadhani	Daya Asri 2009-08-17	<b>P</b>



## Lampiran 2 Instrumen Wawancara


### Instrumen Wawancara

Pertanyaan Untuk Pengurus TPQ Ar-Royyan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil TPQ Ar-Royyan</li> <li>2. Sejarah TPQ Ar-Royyan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Berdiri pada tahun berapa</li> <li>b) Apa Alasan yang menjadi dasar didirikannya TPQ Ar-Royyan</li> <li>c) Sebelum didirikan TPQ anak-anak mengaji dimana</li> <li>d) Berapa jumlah santri saat awal di dirikan</li> <li>e) Berapa jumlah pengurus saat pertama kali TPQ di dirikan</li> </ol> </li> <li>3. Visi dan Misi TPQ Ar-Royyan</li> <li>4. Struktur TPQ Ar-Royyan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Berapa jumlah keseluruhan santri</li> <li>b) Berapa jumlah pengurus</li> <li>c) Pembina</li> <li>d) Kepala TPQ</li> <li>e) Sekertaris</li> <li>f) Bendahara</li> <li>g) Coordinator</li> </ol> </li> <li>5. Bagaimana Program pembelajaran di TPQ Ar-Royyan</li> <li>6. Bagaimana Keadaan sarana dan prasarana di TPQ Ar-Royyan</li> </ol>
Pertanyaan Untuk Ustadz dan Ustadzah
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan yang seperti apa yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah ?</li> <li>2. Bagaimana strategi ustadz dan ustadzah dalam menyusun atau mengolah sebuah pesan sehingga santri dengan mudah memahaminya dan dapat diterima ?</li> <li>3. Bagaimana cara atau metode komunikuasu yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah kepada santri untuk menarik perhatian mereka ?</li> </ol>

4. Apakah pesan disampaikan secara langsung atau ada yang melalui perantara media ?
5. Apakah pesan yang disampaikan hanya disampaikan sekali atau secara berulang-ulang ?
6. Apa bentuk materi yang disampaikan kepada santri ?



## Lampiran 3 Sk Judul

  
**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
 NOMOR :3\ TAHUN 2022  
 TENTANG  
**PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GANJIL TA. 2022/2023 (Tahap I)**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.**  
 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA 2022/2023 (Tahap I) perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;  
 2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;  
 5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Memperhatikan : Hasil keputusan Tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 29 Agustus 2022

**MEMUTUSKAN :**


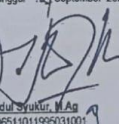
Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2022/2023.**

Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.

Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing- masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
 pada Tanggal : 21 September 2022  
  
  
 Dr. Abdul Syukur, M. Ag.  
 NIP. 196511011955031001



Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung  
 Nomor : 31 Tahun 2022  
 Tanggal : 23 September 2022  
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam  
 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA. 2022/2023

NO	NAMA/NPM	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING
1	SADDAM LAMPUNG /1841010010	Fungsi Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Dalam Mengawasi Pemberitaan Menurut Etika Jurnalistik Islam	Prof. Dr. H.Khomsarial Romli, M.Si (PA) M. Apun Syarifuddin, S.Ag. M.Si.
2	JULIA DESMAYANTI /1941010348	Pendekatan Dakwah Pondok Pesantren As-Salafiyah dalam Pembinaan Keagamaan Pada Masyarakat Desa Tanjung Rame Lampung Selatan	Dr. Jasmadi, M.Ag. (PA) Umi Rojati, M.Kom.I
3	LUTHFIA NUR MAHARANI /1941010138	Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Terhadap Prilaku Keagamaan Anak Dusun Ringin Agung Desa Sidodadi Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan .	Prof.Dr.H.M.Nasor.M.SI (PA) Septy Anggraini, M.Pd.
4	KINANTI /1741010168	Teknik penyampaian Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar melalui media sosial Instagram @husein_hadar	Dr. M. Saifuddin, M. Pd (PA) Siti Wuriyan, M.Sos.I
5	PANDU ABDI PRAJA /1841010507	Podcast NOICE Sebagai Media Dakwah Habib Husein Ja'far Dalam Rasionalisasi Pesan Dakwah	Dr. Jasmadi, M.Ag. (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
6	DIVA IMAM MUDIN /1941010301	Strategi Dakwah Melalui Majelis Sholawat Al-Madad dalam Meningkatkan Ahlakul Karimah Pemuda di Desa Kebumen Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus	Dr. Fariza Makmun, M. Sos.I. (PA) Septy Anggraini, M.Pd.
7	RAHMAT AGUNG FITRIADI /1841010284	Pesan Dakwah pada Serial Kartun MD Animation Adit dan Sopo Jarwo Episode Indahnya Toleransi	Dr.Fitri Yanli, MA. (PA) Siti Wuryan, M.Sos.I
8	M. SOPIYAN /1841010287	Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perspektif Jurnalistik Islam	Dr. Fitri Yanli, MA (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom.

9	KHOZIN IHSAN MAULANA MASRI /1841010269	Pengaruh Gadget terhadap Perilaku Komunikasi Anak di Lingkungan Kelurahan Tanjung Baru. Kecamatan Kedamaian	Dr. Fitri Yanti, MA (PA) Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
10	FEBRI SURYA LAKSANA /1841010273	Strategi Dakwah Forum Remaja Muslim Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung.	Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I Dr. Fitri Yanli, MA (PA)
11	MUHAMMAD RIDO ASSEGAF /1841010287	Persepsi Wanita Bercadar terhadap Sy'ar Islam di Desa Karang Anyar Lampung Selatan	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Fitri Yanli, MA
12	AZIZ LUDFHIANDY /1741010127	Penyebaran Berita Hoax Perspektif Jurnalistik Islam	Prof.Dr. H. Khomsahrial R, M.Si. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I
13	MUHAMMAD IQBAL AZIZ /1741010056	Komunikasi Organisasi Posyandu Remaja dalam Mengasah Keterampilan Kader Remaja di Pekon Fajar Agung Barat Kecamatan Pringsewu.	Subhan Arif, S.Ag, MA. Siti Wuryan, M.Sos.I.
14	REZHA MARDIANTY RACHMY /1941010191	Pendekatan Komunikasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pendampingan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kelurahan Way Halim Permai	Dr. Fitri Yanti, MA. Umi Rojati, M.Kom.I
15	SARAH NUR LAILA INDRIYANI /1941010207	Metode Dakwah Dalam Pembinaan Ibadah Mahdloh di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Wanita Kelas II A Tanjung Karang	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Fitri Yanti, MA. (PA)
16	RIFKI FIRMANSYAH /1841010484	Retorika Penyiar A-radio 101.1FM Dalam Sy'ar Islam	Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si (PA) Subhan Arif, S. Ag., M. Ag.
17	TRI YANA DEA SARI /1941010226	Komunikasi Antar Budaya pada Masyarakat Pendatang dengan Masyarakat Lokal dalam Menjalin Kerukunan Beragama di Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur	Dr. Fitri Yanti, MA. (PA) Umi Rojati, M. Kom. I
18	AFRIANSYAH /1741010103	Komunikasi Organisasi Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Dakwah Dalam Perealisasian Program Kerja Pengurus	Prof.Dr.H.MA.Aclami HS,MA (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.

19

19	MOHAMMAD AFIEF ESYARITO /1941010153	Desain Grafis Sebagai Media Dakwah di UKM - F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung	Prof.Dr.H.M.Nasor.M.Si (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
20	ANISYA ARDITA /1741010115	Bahasa Retoris Pada Iklan Sosial Media (Studi Pada Store Hijab Alilla di Bandar Lampung)	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr. Mubasit, S.Ag., M.M (PA)
21	ERNI SYAHROMI /1941010095	Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pembentukan Karakter Islami pada Anak Usia Dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Sukarame Bandar Lampung)	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. (PA) Septy Anggraini, M.Pd.
22	ELI NUR INDAH SARI /1941010087	Pola Komunikasi Dakwah dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Ar-Riyadh Dusun V Blok Meyer Landbau Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.	Dr. Fariza Makmun, S.Ag.M.Sos.I (PA) M.Apun Syanfuiddin, S.Ag., M.Si.I
23	IQBAL AGUNG PERSADA /1841010502	Pemikiran Dakwah K.H Abdurrahman Wahid Dalam Melahirkan Kaum Intelektual Muda Nahdlatul Ulama	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)
24	PEBRI SAPUTRA /1841010335	Komunikasi Sosial Islam Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al - Irsyad Di Kelurahan Pajar Bulan, Lampung Barat	Bambang Budiwiranto Ph.D. (PA) Umi Rojali, M.Kom.I
25	NUROHMAN /1941010171	Aplikasi NU Online dalam Modernisasi Dakwah tentang Islam Wasthiyah Pada Komunitas Risma Ibtihadussuhan	Dr. Fitri Yanti, MA. (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.
26	APRILIA RAHMAWATI /1941010039	Tradisi <i>Ngayikka Dakecik</i> dalam Prespektif Dakwah Kultural di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (PA)
27	ERI YANTI /1941010094	Komunikasi Organisasi dalam pembentukan Akhlakul Karimah di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom.


28	DEDE FAJRIYAH /1941010057	Pendekatan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah di TPQ Ar-Rayyan Desa Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat)	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (PA)
29	PAKSY ABDI PERMANA /1841010476	Program Kajian Islam Interaktif Kaum Milenial Dalam Meningkatkan Ukuwah Islamiyah pada A Radio FM Bandar Lampung	Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I. M Apun Syaripudin S. Ag, M. Si. (PA)
30	FADHIL TAQI AL KHAFID / 1841010516	Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Rubrik Hikmah Di Media Reputblika .co.id	Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.
31	RIZQILLA AZZAHRA YASTI / 1941010433	Strategi Komunikasi Tourist Information Center (TIC) Dalam Pelayanan Wisatawan di Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Palembang	Dr. Khairullah, M.A. (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.
32	EVIN LUTHFIAH DWIANDRINI / 1941010098	Analisis Pesan Dakwah dalam Buku "Perempuan di Titik Nol" Karya Nawal El-Saadawi	Prof. Dr. H. M. Nator, M.Si (PA) M. Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si.
33	KRISTI SABELA / 1941010135	Efektivitas Penggunaan Bahasa Lokal di Pekon Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat.	Prof. Dr. H. M. Nator, M.Si (PA) Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
34	SYAMIL ADILLAH /1841010569	Penyampaian pesan dakwah Melalui Khutbah Jum'at Pada Masjid Di Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame	Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Pada Tanggal : September 2022



Abdul Syukur, M.Ag  
NIP. 1965110119950310019

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas

  
**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030  
e-mail : fdikuiril@gmail.com

---

Nomor : B-952/Un.16/KD/TL.01/03/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Bandar Lampung, 09 Maret 2023

Kepada Yth.  
Ketua TPQ Ar-Royyan  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 31 Tahun 2022 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Dede Fajriyah  
NPM : 1941010057  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Pendekatan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah di TPQ Ar-Royyan Desa Kartaraharja, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat


Lokasi Penelitian : TPQ Ar-Royyan Desa Kartaharja, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

An. Dekan,  
Kabag TU

  
Supriyadi, S.Sos  
NIP. 196611161990031001

## Lampiran 5 Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

### KARTU KONSULTASI

Nama : Dede Fajriyah  
NPM : 1941010057  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Pembimbing 1 : Dr. Abdul Syukur, M.Ag  
Pembimbing 2 : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I  
Judul Skripsi : Pendekatan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di TPQ Ar-Royyan Desa Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat

No	Tanggal Konsultasi	Hal Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	Senis, 19 Desember 2022	Bimbingan Bab 1-2 Pembimbing II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Rabu, 04 Januari 2023	ACC Bab 1-2 Pembimbing II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Jum'at, 13 Januari 2023	Bimbingan Bab 1-2 Pembimbing I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Jum'at, 27 Januari 2023	ACC Bab 1-2 Pembimbing I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Kamis, 09 Februari 2023	Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	Senin, 20 Februari 2023	Konsultasi Setelah Sempuro	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	Rabu, 08 Maret 2023	Bimbingan Bab 1-5 Pembimbing II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Kamis, 13 April 2023	ACC Bab 1-5 Pembimbing II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	Selasa, 09 Mei 2023	Bimbingan Bab 1-5 Pembimbing I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	Jum'at, 19 Mei 2023	ACC Bab 1-5 Pembimbing I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Bandar Lampung, Mei 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag, MA

NIP. 197303052000031002

## Lampiran 6 Kartu Daftar Hadir Sidang Munaaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Sekretariat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, UIN Raden Intan Lampung, Graha Mahasiswa Fak. Dakwah, Cp. 082279996701

### KARTU DAFTAR HADIR SIDANG MUNAAQOSYAH

Nama : Dede Fajriyah  
NPM : 1941010057  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

No	Hari/Tanggal	Pembawa Karya Ilmiah	Notulen	Paraf
1.	Senin, 20 Maret 2023	M. Taufik Nurrohman	Sri Wahyuni, M.Sos	
2.	Jum'at, 24 Maret 2023	Riki Oriando	Achmad Kanzulfikara, M.Med., Kom	
3.	Jumat, 31 Maret 2023	Kardiyanto	Septy Anggraini, M. Pd	
4.	Senin, 03 April 2023	Monica Amelia Putri	Fiqih Amalia, M. Psi. Psikolog	
5.	Senin, 03 April 2023	Mitha Dwi Aulia	Sri Wahyuni, M.Sos	

Bandar Lampung, 2023  
Ketua Jurusan KPI

**Dr. Khalidullah, S. Ag., MA**  
NIP. 197303052000094002

## Lampiran 7 Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**  
 Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

---

SURAT KETERANGAN  
 Nomor: B - / Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENYAMPAIAN  
 PESAN DAKWAH DI TPQ AR-ROYAN DESA KARTARAHARJA  
 KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DEDE FAJRIYAH	1941010057	FDIK/ KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 14%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.  
 Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 21 Juni 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan Ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampiran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skipst Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan



PENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENYAMPAIAN  
PESAN DAKWAH DI TPQ AR-ROYAN DESA KARTARAHARJA  
KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK KABUPATEN TULANG  
BAWANG BARAT

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	10%
2	docplayer.info Internet Source	<1%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
4	123dok.com Internet Source	<1%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
6	laeliqadrianti.blogspot.com Internet Source	<1%
7	skripsigratis76.blogspot.com Internet Source	<1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

9	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
10	aleleha.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	docobook.com Internet Source	<1 %
12	dosenpsikologi.com Internet Source	<1 %
13	id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	lbha-staialazhargowa.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On

## Lampiran 8 Dokumentasi Foto

Foto 1 dengan pengurus TPQ Ar-Royyan



Foto 2 Ustadz dan Ustadzah di TPQ Ar-Royyan



Foto 3 dengan para santri dan santriwati



Foto 4 kegiatan Mabrit



Foto 5 sholat Ashar berjamaah sebelum mulai pembelajaran



Foto 6 kegiatan bermain sambil belajar



Foto 7 kegiatan setor hafalan



Foto 8



